

Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Prigi Dalam Upaya Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Di Masyarakat Lokal

Mahila Zahra¹, Mei linda Nurhalimah², Hodri Funkiuudin³

¹²³ UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLOH TULUNGAGUNG

East Java, Indonesia

Email: mahilazahra04@gmail.com, andamei3@gmail.com, hfunckiuudin@gmail.com

Alamat : Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten

Tulungagung, Jawa Timur 66221

Korespondensi Penulis : mahilazahra04@gmail.com

Abstract

Trenggalek Regency is a regency located on the south coast and has enormous potential for beach tourism. Coastal areas are areas that have the potential to be developed, one of which is Prigi Beach. Prigi Beach is one of the tourism destinations that is considered promising. Prigi Beach, located in Watulimo District, Trenggalek Regency, is one of the tourism destinations that offers significant opportunities for sustainable economic growth for local communities. However, to achieve this, an appropriate and good management strategy is needed. This research was conducted to find out and also analyze effective management strategies for Prigi Beach to encourage sustainable economic growth for local communities. The existence of an appropriate and good strategy is expected to provide significant economic benefits for local communities.

Keywords: *tourism, management strategy, sustainable economic growth*

Abstrak

Kabupaten Trenggalek merupakan sebuah kabupaten yang berada di pesisir selatan dan mempunyai potensi wisata pantai yang sangat besar. Wilayah pesisir merupakan kawasan yang sangat berpotensi untuk dikembangkan salah satunya yaitu Pantai Prigi. Pantai Prigi merupakan salah satu destinasi pariwisata yang dinilai menjanjikan. Pantai Prigi yang terletak di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ini sebagai salah satu destinasi pariwisata yang menawarkan peluang yang signifikan adanya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Tetapi, untuk mencapai hal tersebut sangat diperlukan strategi pengelolaan secara tepat dan juga baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan juga menganalisis strategi pengelolaan yang efektif untuk Pantai Prigi untuk upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Adanya strategi yang tepat dan juga baik ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal.

Kata Kunci : *pariwisata, strategi pengelolaan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan*

LATAR BELAKANG

Pantai Prigi, sebuah destinasi pariwisata yang terletak di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia, telah menarik minat dari berbagai wisatawan baik lokal maupun internasional karena keindahan alamnya yang memukau. Keberagaman ekosistem laut yang dimilikinya, pasir putih yang bersih, air laut yang jernih, serta pemandangan matahari terbenam yang menakjubkan menjadikan Pantai Prigi sebagai daya tarik utama. Selain itu, kegiatan budaya lokal yang meliputi pertunjukan seni tradisional, festival, dan pasar lokal yang menampilkan kerajinan tangan serta kuliner khas daerah turut memperkaya pengalaman wisata di daerah tersebut.

Received: April 29, 2024; Accepted: Mei 11, 2024; Published: Mei 30, 2024

* Mahila Zahra, mahilazahra04@gmail.com

Meskipun demikian, menurut (Putra Kumara Dewa & Idajati, 2017), pertumbuhan pesat sektor pariwisata sering kali menimbulkan sejumlah tantangan yang signifikan. Dampak negatif seperti peningkatan sampah, degradasi lingkungan, konflik sosial, dan ketidakseimbangan distribusi manfaat ekonomi antara pemangku kepentingan utama dan masyarakat lokal mulai terlihat. Pengelolaan pariwisata yang kurang terencana dan tidak berkelanjutan telah memunculkan kekhawatiran akan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan ekonomi lokal. Secara global, peran pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal telah diakui secara luas. Namun, penting untuk diingat bahwa pertumbuhan tersebut harus diarahkan ke arah yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial masyarakat setempat.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan pariwisata. Aspek-aspek kunci seperti keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif menjadi titik fokus dalam merumuskan strategi pengelolaan pariwisata yang efektif.

Partisipasi aktif masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan pariwisata dianggap sebagai faktor kunci untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan melibatkan mereka secara langsung, diharapkan akan tercipta rasa memiliki yang lebih kuat terhadap destinasi wisata mereka, sehingga mendorong upaya pelestarian alam dan peningkatan kualitas pengalaman wisatawan. Selain itu, kerjasama antara sektor publik dan swasta, organisasi non-pemerintah, serta lembaga akademis juga sangat diperlukan dalam mendukung implementasi strategi pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan di Pantai Prigi. Hanya dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, dapat diharapkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kelestarian alam dapat dicapai secara bersama-sama.

Dengan demikian, penelitian yang memfokuskan pada identifikasi dan analisis strategi pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan di Pantai Prigi akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik pengelolaan pariwisata yang lebih baik, bukan hanya di tingkat lokal tetapi juga secara lebih luas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode kepustakaan atau studi literatur. Metode penelitian jenis ini merupakan metode penelitian yang mengandalkan literatur untuk

memperoleh data penelitian. Metode penelitian kepustakaan atau literatur ini merupakan metode penelitian yang tempat kajiannya berupa pustaka atau literatur. Menurut (Zed, 2003), metode kepustakaan ini diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dengan literatur atau kepustakaan baik berupa jurnal, buku, artikel, laporan penelitian terdahulu, maupun catatan. Pada penelitian kepustakaan, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan kajian yang saling berhubungan atau serupa. Penelitian ini melibatkan sebuah pencarian, pemilihan literatur yang dianggap relevan dengan topik yang sedang dibahas.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pariwisata

Pariwisata menurut (Kodhyat, 2013) adalah sebuah perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan bersifat sementara, dimana kegiatan ini dilakukan dengan baik secara perorangan maupun kelompok, dan juga sebagai suatu upaya untuk mencari keserasian dan juga kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, ilmu, dan juga alam. Sedangkan menurut Institut of Tourism in Britain dalam kutipan (Sugiarto, 2002) pariwisata merupakan sebuah kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh seseorang dan bersifat sementara, juga dalam jangka waktu yang pendek ke tempat-tempat diluar tempat mereka tinggal dan tempat mereka kerja, serta kegiatan yang mereka lakukan di tempat tujuannya hanya untuk bersenang-senang dan menikmati kegiatan wisata tersebut.

B. Strategi Pengelolaan

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan dari suatu apa yang telah terjadi. Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan program tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi dikatakan sebagai suatu proses penentuan rencana oleh pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sementara menurut David bahwa strategi adalah sasaran bersamaan dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. Dengan adanya strategi maka ini merupakan wadah untuk bekerja sama didalam mencapai tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Strategi menunjukkan

bagaimana organisasi akan bekerja untuk mencapai misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Strategi merupakan action plan organisasi untuk mencapai misinya (Fitriska, 2017).

Pengelolaan atau manajemen biasanya dikaitkan dengan kegiatan di dalam organisasi berupa perencanaan, pengolahan, pengawasan dan pengarahan, serta manajemen juga berarti mengatur atau menangani. Dari penjelasan tentang pengelolaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan ialah bukan hanya melakukan aktivitas, tetapi juga meliputi manfaat kegunaan dari manajemen itu sendiri, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang baik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Pengertian pengelolaan menurut (Atmosudirjo, 1982) adalah suatu aktivitas pemanfaatan serta pengolahan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai atau tujuan tertentu.

C. Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan merujuk pada proses pertumbuhan ekonomi yang memperhatikan keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam jangka panjang. Ini berarti bahwa pertumbuhan ekonomi harus terjadi tanpa mengorbankan sumber daya alam secara berlebihan, tanpa merusak lingkungan, dan harus menciptakan manfaat yang merata bagi masyarakat serta generasi mendatang. Konsep ini mencakup pengurangan polusi, konservasi sumber daya alam, pemenuhan hak asasi manusia, pemerataan ekonomi, inovasi teknologi dan kebijakan, serta partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Pendekatan holistik ini bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat yang seimbang bagi semua pihak, memastikan kesejahteraan sosial dan keselamatan lingkungan dalam jangka panjang.

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Partisipasi dan Keterlibatan Masyarakat Lokal serta Peran Pemerintah dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi

Kawasan wisata Pantai Prigi yaitu salah satu kawasan wisata berada di Provinsi Jawa Timur. Pantai ini merupakan salah satu pantai yang berlokasi di Kabupaten Trenggalek dan mempunyai pesona yang begitu indah sehingga mempunyai daya tarik tersendiri untuk selalu dikunjungi oleh pengunjung baik lokal maupun manca negara. Menurut (Palupi, 2019), Pantai Prigi adalah salah satu dari banyaknya pantai yang ada di Kabupaten Trenggalek yang memiliki

potensi sangat besar untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ekonomi yang berkelanjutan ini akan dapat tercapai jika pengelolaan pariwisata mampu diolah secara bijaksana. Keberhasilan dari adanya pengelolaan suatu pariwisata tidak hanya bergantung pada majunya suatu infrastruktur dan juga gencarnya promosi saja, akan tetapi juga dilihat atau ditinjau dari adanya efektivitas partisipasi dan juga adanya keterlibatan masyarakat lokal dan juga peran dari pemerintah itu sendiri.

Partisipasi itu sendiri diartikan sebagai upaya atau usaha dan juga kontribusi serta masyarakat dalam kegiatan baik bentuk pernyataan ataupun dalam bentuk aktifitas. Secara lebih jelasnya partisipasi ialah sebuah keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan. Masyarakat lokal merupakan sebuah aset yang dinilai sangat berharga dalam pengelolaan suatu pariwisata, seperti salah satunya di Pantai Prigi. Pendapat dari (Meray, n.d.) Adanya partisipasi dari masyarakat lokal tersebut dapat memastikan bahwa pengembangan pariwisata tersebut mempertimbangkan adanya kebutuhan dan juga aspirasi lokal dan menjaga kearifan lokal. Partisipasi dari masyarakat lokal itu sendiri dapat berupa adanya keterlibatan dalam proses atau kegiatan pengambilan keputusan melalui diskusi partisipatif, lalu juga dapat dilakukan dengan adanya pemberdayaan sebuah ekonomi lokal seperti adanya sebuah pelatihan, pengembangan kerajinan lokal ataupun produk wisata. Selanjutnya yaitu adanya peran aktif masyarakat lokal dalam menjaga kebersihan lingkungan dan juga menjaga ekosistem sekitar Pantai Prigi agar tetap terjaga.

Selain dari adanya partisipasi dari masyarakat lokal juga perlu peran pendukung dari pemerintah. Pemerintah disini mempunyai tanggung jawab yang besar yang berkaitan dengan penciptaan kerangka kerja yang mendukung adanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dari sektor pariwisata. Menurut (Lubis, n.d.), pemerintah sebagai salah satu lembaga yang berwenang dapat mengambil langkah berupa menyusun kebijakan serta regulasi yang mendukung terkait dengan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Hal ini termasuk dalam hal baik itu lingkungan, sosial, maupun budaya. Pemerintah juga dapat melakukan investasi berupa adanya pembangunan infrastruktur yang memadai seperti jalan, keamanan, dan juga sanitasi tujuannya untuk meningkatkan adanya aksesibilitas dan juga untuk kenyamanan para pengunjung yang berkunjung ke Pantai Prigi. Pemerintah juga berwenang dalam menegakkan hukum serta pengawasan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pariwisata berjalan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan termasuk dengan adanya perlindungan lingkungan dan juga hak masyarakat lokal.

Dalam pengelolaan pariwisata di Pantai Prigi harus menerapkan pendekatan berkelanjutan yang memperhitungkan baik aspek lingkungan, ekonomi, dan juga aspek sosial. Salah satunya pada aspek ekonomi, terdapat tiga komponen utama untuk keberlanjutan ekonomi yaitu adanya efisiensi ekonomi, kesejahteraan ekonomi yang saling berhubungan, dan juga peningkatan pemerataan dan juga distribusi kemakmuran. Berdasarkan penuturan dari (Damayanti, 2017), daerah Kecamatan watulimo yang wilayahnya pesisir sangat berpotensi untuk dikembangkan dan juga dimanfaatkan secara berkelanjutan. Pertumbuhan baik dari sektor perikanan maupun pariwisata yang terletak di selatan Kabupaten Trenggalek yaitu Pantai Prigi. Pada kawasan Pantai Prigi sudah dibangun sarana dan juga prasarana penunjang kegiatan perikanan salah satunya yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi. Dilengkapi dengan fasilitas tempat pelelangan ikan. Pendekatan berkelanjutan kawasan Pantai Prigi juga dapat dilakukan dengan melakukan promosi pariwisata yang ramah lingkungan dan juga keberlanjutan. Selanjutnya yaitu dapat dilakukan dengan mendorong adanya pengembangan usaha kecil dan juga menengah atau UMKM juga industri kreatif yang mempunyai kaitan dengan pariwisata. Selanjutnya pendekatan keberlanjutan juga dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan edukasi dan juga pentingnya kesadaran lingkungan baik kepada para wisatawan maupun masyarakat lokal yang bertujuan untuk menjaga tetap lestarnya kawasan Pantai Prigi. Dengan adanya keterlibatan dan juga partisipasi aktif dari masyarakat lokal ditambah dengan adanya peran pendukung dari pemerintah dalam hal pengelolaan pariwisata, maka Pantai Prigi dapat menjadi salah satu contoh keberhasilan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

B. Dampak Positif dan Negatif dari Aktivitas Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Pantai Prigi

Pantai Prigi salah satu pantai yang ada di Kabupaten Trenggalek menjadi sebuah destinasi yang menarik dan layak untuk dikunjungi. Adanya Pantai Prigi mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat setempat. Terdapat dua dampak yang ditimbulkan. Terdapat dampak positif dan juga negatif dari adanya aktivitas pariwisata terhadap ekonomi masyarakat disekitar Pantai Prigi.

Adapun dampak positif dari aktivitas pariwisata terhadap ekonomi masyarakat sekitar Pantai Prigi yaitu :

1. Terjadi peningkatan pendapatan

Adanya aktivitas pariwisata di Pantai Prigi dapat menjadi penyebab meningkatnya pendapatan masyarakat setempat yang dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu dengan adanya jasa transportasi lokal, jasa akomodasi, restoran, dan penjualan barang.

2. Pengembangan infrastruktur

Adanya pertumbuhan sebuah pariwisata tentu dapat mendorong adanya sebuah investasi dalam hal infrastruktur seperti adanya fasilitas jalan yang memadai, listrik, sanitasi dan lain sebagainya. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengunjung atau wisatawan saja tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

3. Penciptaan lapangan kerja

Pariwisata menjadi salah satu ladang peluang kerja bagi penduduk setempat seperti memberikan peluang pekerjaan yaitu pemandu wisata, pedagang di pantai, petugas hotel dan lain sebagainya.

4. Pengembangan usaha kecil dan menengah

Menurut (Raihan, 2023), Pariwisata menjadi salah satu peluang untuk mengembangkan perkembangan usaha kecil dan menengah di sekitar Pantai Prigi, seperti adanya toko souvenir, tempat makan, dan juga layanan transportasi lokal yang dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan atau meningkatkan kemakmuran ekonomi lokal.

Tidak hanya dampak positif saja yang ada dari adanya aktivitas pariwisata terhadap ekonomi masyarakat sekitar Pantai Prigi, melainkan juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan, diantaranya yaitu :

5. Ketergantungan ekonomi

Masyarakat yang terlalu banyak mengalami ketergantungan pada sektor pariwisata dapat menyebabkan masyarakat setempat akan rentan dalam menghadapi ketidakstabilan pasar dan juga risiko ekonomi lainnya.

6. Kerusakan lingkungan

Banyaknya peningkatan jumlah pengunjung yang berkunjung di wisata Pantai Prigi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti terjadinya pencemaran, kerusakan alam dan juga terumbu karang jika tidak dikelola secara baik dan bijaksana.

7. Ketimpangan ekonomi

Terjadinya peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata tidak selalu dapat didistribusikan atau disalurkan secara merata diantara masyarakat setempat. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan ekonomi.

8. Kenaikan biaya hidup

Pendapat dari (Muzaki, 2017), terjadinya peningkatan aktivitas atau kegiatan pariwisata dapat menjadi penyebab kenaikan biaya hidup di sekitar Pantai Prigi, terutama untuk harga properti dan juga barang konsumsi. Tentu hal ini dapat menjadi suatu hal yang memberatkan masyarakat lokal yang tidak terlibat pada sektor pariwisata.

Dari adanya dampak yang ditimbulkan seperti yang sudah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan penting bagi pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan dan juga mengelola dampak ini secara bijaksana. Jika, dapat dikelola secara baik dan juga bijaksana maka aktivitas atau kegiatan pariwisata di Pantai Prigi dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

C. Kemampuan Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Di Pantai Prigi

Banyak negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia, saat ini mulai memikirkan sektor pariwisata. Indonesia menawarkan potensi pengembangan dan eksploitasi yang besar karena ukuran luas tanahnya dan beragam sumber daya alam dan budaya yang melimpah. Pariwisata adalah salah satu sumber daya alam yang kini dapat diakses dan memiliki potensi manajemen dan pengembangan yang besar.

Kabupaten Trenggalek adalah salah satu dari banyak objek wisata fantastis di Jawa Timur yang sama menariknya dengan tempat lainnya. Ada banyak pantai dan objek wisata lain di area Kabupaten Trenggalek yang bisa ditingkatkan lagi untuk menarik lebih banyak pengunjung. Salah satu tempat wisata paling populer di Trenggalek adalah wilayah Pantai Prigi. Terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Anda berjarak sekitar 48 kilometer dari pusat Trenggalek. Pasir putih kecoklatan membuat Pantai Prigi menjadi tujuan populer bagi wisatawan, terutama di akhir pekan dan liburan.

Penuturan dari (Atana & Purwohandoyo, 2020), Ada variasi jumlah wisatawan di Pantai Prigi antara tahun 2011 dan 2016. Variasi dalam jumlah pengunjung dapat disebabkan oleh

modifikasi objek dan atraksi wisata (ODTW) serta kondisi alam Pantai Prigi, serta oleh manajemen fasilitas yang sudah ada yang kurang memadai. Seberapa baik tujuan wisata tersebut dijaga akan menentukan seberapa puas pengunjungnya. Kapasitas angkutan dari lokasi pariwisata adalah jumlah maksimum wisatawan yang dapat ditangani oleh wilayah tertentu tanpa menurunkan tingkat pariwisata. Dua variabel utama yang memengaruhi kapasitas angkutan lingkungan wisata alam adalah destinasi wisata dan komponen lingkungan biofisik. Mengakui atribut, kemungkinan, dan kemampuan wilayah untuk memenuhi permintaan pariwisata akan berkontribusi untuk mencegah kerusakan lingkungan. Kemampuan wilayah untuk menampung permintaan pengunjung tanpa mengorbankan standar lingkungan di lokasi wisata yang terkenal disebut sebagai "kapasitas angkutan lingkungan untuk pariwisata." Kebutuhan akan fasilitas pariwisata yang memadai akan tak terelakkan muncul dari permintaan tinggi untuk pariwisata.

Salah satu elemen dalam pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan yang berhasil adalah keterlibatan masyarakat lokal. Perencanaan bersama dengan masyarakat termasuk mendukung konsep pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Komunitas lokal tampaknya memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan pariwisata. Pengembangan akan berjalan lancar jika masyarakat lokal menyetujuinya. Menurut (Wibowo, 2023), bentuk partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah seharusnya mendapatkan bantuan keuangan untuk investasi terkait pariwisata mereka.
2. Komunitas lokal sangat penting untuk kewirausahaan.
3. Komunitas lokal seharusnya terlibat dalam penyusunan kebijakan pariwisata.
4. Pejabat yang berwenang berkonsultasi dengan komunitas lokal sebelum membuat keputusan final.
5. Suara dari komunitas seharusnya didengar dalam proses pengambilan keputusan.

D. Strategi Untuk Meningkatkan Manfaat Ekonomi Dari Pariwisata Bagi Masyarakat Sekitar Pantai Prigi Serta Keberlanjutan Lingkungan Dan Budaya Lokal

Pendekatan yang logis, terencana, terintegrasi, berkelanjutan, dan bertanggung jawab terhadap pariwisata sangat penting untuk pembangunan negara, sambil juga menjaga kepentingan nasional, budaya lokal, nilai-nilai agama, dan lingkungan. Undang-Undang Pariwisata Nomor

10 Tahun 2009 dibuat dengan menggunakan ini sebagai dasarnya. Pembangunan pariwisata sangat bergantung pada keberlanjutan, terutama ketika datang ke kualitas lingkungan dan pelestariannya.

Menurut (Evita et al., n.d.), Sebagai sektor bisnis pariwisata yang berkembang dengan cepat, pariwisata berkelanjutan memperhatikan penduduk lokal, lingkungan, dan aliran akomodasi. Jika kita mengoptimalkan manfaat positif dan mengurangi yang negatif, investasi baru dalam sektor pariwisata dan pengembangan pariwisata dapat terintegrasi dengan lingkungan tanpa berdampak negatif pada lingkungan tersebut.

Pemaparan dari (Yunika et al., 2021), Pemerintah Kabupaten Trenggalek menerapkan strategi pembangunan berkelanjutan untuk memanfaatkan potensi pariwisata yang ada dan memperkuat industri pariwisata lokal, terutama yang terkait dengan Pantai Prigi. Pemerintah selalu berupaya semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan pariwisata di Pantai Prigi agar terus berkembang dan berubah. Diharapkan dengan meningkatnya minat wisatawan untuk mengunjungi Pantai Prigi akan memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal dan membuka peluang kerja baru.

Rencana Destinasi Berkelanjutan didasarkan pada Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016, yang didasarkan pada rencana pariwisata multi-tahun (pendek, menengah, dan panjang). Strategi ini mempertimbangkan kapasitas angkutan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, masalah sosial, warisan budaya, kualitas, kesehatan, keamanan, dan estetika saat mengembangkan aksesibilitas ke destinasi, fasilitas pariwisata di sekitar destinasi, dan kegiatan pariwisata di sekitar destinasi. Pendapat dari (Jazuli, 2017), strategi ini disusun dengan komitmen politik dari pemangku kepentingan penting dan partisipasi masyarakat. Tujuan pembangunan pariwisata dapat sepenuhnya tercapai jika konsep keberlanjutan benar-benar diterapkan dalam pembuatan rencana strategis dan implementasi yang berkelanjutan. Hal ini berdampak pada kapasitas wilayah untuk meningkatkan ekonomi penduduknya.

KESIMPULAN

Pantai Prigi adalah bahwa sebagai salah satu destinasi wisata di Jawa Timur, Pantai Prigi menawarkan pesona alam yang menarik dan memiliki potensi ekonomi yang besar. Untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat lokal dan dukungan penuh dari pemerintah dalam hal regulasi, investasi, dan pengawasan. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan keterlibatan semua pihak, Pantai

Prigi memiliki peluang untuk menjadi contoh sukses dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek merupakan destinasi wisata yang menarik dan berdampak signifikan terhadap masyarakat setempat. Dampak positif yang dihasilkan meliputi peningkatan pendapatan, pengembangan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan usaha kecil dan menengah. Namun, terdapat juga dampak negatif, seperti ketergantungan ekonomi, kerusakan lingkungan, ketimpangan ekonomi, dan kenaikan biaya hidup. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan yang bijaksana dari pemerintah setempat untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif aktivitas pariwisata. Dengan pengelolaan yang tepat, aktivitas pariwisata di Pantai Prigi dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Pariwisata di Indonesia, termasuk di Kabupaten Trenggalek, memiliki potensi besar yang perlu dikelola secara baik. Fluktuasi kunjungan wisatawan menyoroti pentingnya pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pariwisata. Sementara itu, partisipasi aktif masyarakat lokal menjadi kunci untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan sukses. Pariwisata harus dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan nilai-nilai budaya, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini menjadi dasar Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan, seperti yang dilakukan di Kabupaten Trenggalek, memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi lokal tanpa merusak lingkungan. Partisipasi masyarakat dan komitmen politik dalam penyusunan strategi sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

REFERENCES

- A.J, M. (2012). *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Raja Grafindo Persada.
- Atana, T., & Purwohandoyo, J. (2020). Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Prigi Di Kecamatan Watulimo Kabupate Trenggalek. *Jurnal Geografi*, 15(1), 77.
- Atmosudirjo, P. (1982). *Administrasi dan Manajemen Umum*. Ghalia Indonesia.
- Damayanti, A. C. (2017). Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Karanggongso dan Pantai Prigi di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 545.

- Evita, R., Sirtha, I. N., & Sunarta, I. N. (n.d.). Dampak Perkembangan Pembangunan Sarana Akomodasi Wisata Terhadap Pariwisata Berkelanjutan di Bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1).
- Fitriska, K. (2017). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 2.
- Jazuli, A. (2017). Penegakan Hukum Penataan Ruang Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Rechtsvinding*, 6.
- Kodhyat, H. (2013). *Sejarah Kepariwisata & Perkembangannya di Indonesia*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Republik Indonesia.
- Lubis, L. (n.d.). *Keberlanjutan Pembangunan Wilayah Pesisir Di Kabupaten Trenggalek*. 8(2), 284.
- Meray, J. G. (n.d.). *Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas*. 48.
- Muzaki, N. (2017). Kajian Potensi Wisata Pantai Kabupaten Trenggalek. *Swara Bhumi*, 5(4), 64.
- Palupi, Y. A. R. (2019). Pemanfaatan Kawasan Wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek sebagai Sumber Belajar Berbasis Geo-Literacy di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 7(2), 2834.
- Putra Kumara Dewa, J. J., & Idajati, H. (2017). Pengembangan Kawasan Wisata Prigi Berdasarkan Konsep Tourism Branding. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 6–8.
<https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.25971>
- Raihan, A. (2023). Dampak Pengembangan Wisata Pantai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir. *SEISTEK*, 6(2), 151.
- Sugiarto, E. (2002). *Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa*. Gramedia Pustaka Belajar.
- Wibowo. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 28.
- Yunika, Fenny, & Suryaningsih, T. (2021). Strategi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Sekitar Daerah Wisata Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek Tahun 2021. *Literacy : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5.
- Zed, M. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan* (2nd ed.). Yayasan Obor Indonesia.